

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UIN Imam Bonjol Padang merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam di Sumatera Barat. Kampus ini bertujuan untuk memperluas pengembangan keilmuan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Secara geografis, kampus utama UIN Imam Bonjol Padang berada di Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Lokasi kampus yang berada di tengah lingkungan masyarakat menyebabkan interaksi sosial mahasiswa dengan masyarakat sekitar berlangsung cukup intens. Mahasiswa tidak hanya melakukan aktivitas akademik di kampus, tetapi juga tinggal di rumah kos, kontrakan, maupun lingkungan masyarakat sekitar kampus sehingga membentuk hubungan sosial yang beragam.

Jumlah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang cukup besar dan berasal dari berbagai daerah menyebabkan adanya keberagaman karakter, budaya, dan pola perilaku mahasiswa. Kehidupan mahasiswa yang jauh dari pengawasan keluarga menjadikan masyarakat sekitar kampus memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan sosial. Pemilik kos, tokoh masyarakat, dan lingkungan sekitar turut berperan dalam menjaga ketertiban sosial mahasiswa agar tetap sesuai dengan norma agama dan adat yang berlaku di masyarakat Minangkabau. Selain itu, aktivitas mahasiswa yang beragam melalui organisasi, kegiatan kemahasiswaan, serta kehidupan sosial di lingkungan kos menciptakan intensitas

interaksi sosial yang tinggi antara mahasiswa dan masyarakat sekitar. Di satu sisi, kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial mahasiswa, namun di sisi lain juga membuka peluang munculnya perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial apabila tidak diimbangi dengan pengawasan dan kontrol sosial yang baik.

Menurut Bimo Walgito, manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan hubungan dan interaksi dengan orang lain dalam kehidupannya. Dalam kajian psikologi sosial, perilaku individu dipengaruhi oleh lingkungan sosial tempat individu tersebut berada. Interaksi sosial yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari akan membentuk sikap, perilaku, pola pikir, dan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku individu, baik perilaku yang sesuai maupun yang bertentangan dengan norma sosial (Walgito, 2003).

Sejalan dengan itu, Sarlito Wirawan Sarwono menjelaskan bahwa psikologi sosial mempelajari bagaimana perilaku individu dipengaruhi oleh situasi sosial, kelompok, dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Individu cenderung menyesuaikan perilakunya dengan nilai, norma, dan kebiasaan yang berlaku dalam kelompok sosial tempat ia berada. Apabila lingkungan sosial memberikan pengaruh positif dan pengawasan yang baik, maka individu akan terdorong untuk berperilaku sesuai norma. Sebaliknya, apabila lingkungan sosial kurang memberikan kontrol dan pengawasan, maka individu berpotensi melakukan perilaku menyimpang atau perilaku salah suai (Sarwono, 2013).

Dalam konteks kehidupan mahasiswa, lingkungan sosial seperti teman sebaya, tempat tinggal, masyarakat sekitar, dan lingkungan kampus memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan perilaku mahasiswa. Mahasiswa yang hidup jauh dari keluarga dan berada dalam lingkungan sosial yang baru akan mengalami proses penyesuaian sosial. Kondisi tersebut dapat membentuk perilaku positif apabila didukung oleh lingkungan yang baik, namun juga dapat menimbulkan perilaku salah suai apabila tidak diimbangi dengan kontrol sosial dan penanaman nilai moral yang kuat.

Kontrol sosial merupakan suatu bentuk pengawasan yang dilakukan masyarakat untuk mengarahkan perilaku individu agar sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku. Menurut Travis Hirschi, kontrol sosial bertujuan untuk mencegah perilaku menyimpang melalui ikatan sosial yang kuat dengan keluarga, masyarakat, sekolah, dan lingkungan sosial lainnya. Hirschi menjelaskan bahwa perilaku menyimpang dapat terjadi ketika unsur-unsur kontrol sosial melemah, yaitu kasih sayang (*attachment*), tanggung jawab (*commitment*), keterlibatan (*involvement*), dan kepercayaan (*belief*) (Hirschi, 1969).

Dalam perspektif Islam, kontrol sosial juga menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat melalui konsep amar ma'ruf nahi munkar. Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya: “Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar serta beriman kepada Allah.”

Hamka menjelaskan bahwa amar ma'ruf nahi munkar merupakan tanggung jawab umat Islam untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama. Dalam kehidupan sosial mahasiswa, bentuk kontrol sosial dapat dilakukan melalui nasihat tokoh agama, perhatian pemilik kos, teguran masyarakat, pembiasaan norma, serta penguatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Hamka, 2015).

Namun, perkembangan sosial yang semakin kompleks menyebabkan munculnya berbagai bentuk perilaku salah suai di kalangan mahasiswa. Perilaku salah suai merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial, nilai agama, maupun aturan yang berlaku dalam masyarakat. Bentuk perilaku salah suai mahasiswa dapat berupa pergaulan bebas, kurangnya kedisiplinan, pelanggaran norma sosial, perilaku yang mengganggu ketertiban masyarakat, serta rendahnya kepedulian terhadap nilai-nilai agama dan moral.

Mahasiswa yang hidup jauh dari keluarga cenderung lebih rentan mengalami perilaku salah suai apabila tidak memiliki kontrol diri dan pengawasan sosial yang kuat. Lemahnya pengawasan keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan, serta kurangnya internalisasi nilai agama menjadi faktor yang dapat mendorong munculnya perilaku menyimpang di kalangan mahasiswa.

Untuk mengatasi perilaku salah suai tersebut, diperlukan adanya kontrol sosial yang dilakukan secara bersama oleh masyarakat, keluarga, dan lingkungan kampus. Bentuk kontrol sosial tersebut dapat berupa pemberian nasihat, teguran sosial, pembinaan keagamaan, pengawasan lingkungan kos, keterlibatan tokoh masyarakat, serta penanaman nilai moral dan agama kepada mahasiswa. Dengan

adanya kontrol sosial yang baik, perilaku salah suai mahasiswa dapat diminimalisir sehingga tercipta kehidupan sosial yang tertib dan harmonis.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk kontrol sosial masyarakat terhadap mahasiswa serta bagaimana upaya masyarakat dalam mengantisipasi munculnya perilaku salah suai di lingkungan sekitar kampus.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa penting melakukan penelitian dengan judul: “Kontrol Sosial Masyarakat dalam Mengantisipasi Perilaku Salah Suai pada Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai pada Mahasiswa Imam Bonjol Padang?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan penelitian ini, maka batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa di tinjau dari komponen *Attachment*?
2. Bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa di tinjau dari komponen komitmen *Commitment* ?
3. Bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa di tinjau dari komponen keterlibatan *Involvement* ?

4. Bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa di tinjau dari komponen keyakinan *Belief*?

D. Tujuan Penelitian

Agar maksud dari penelitian ini lebih jelas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa di tinjau dari komponen *Attachment*
2. Untuk mengetahui Bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa di tinjau dari komponen komitmen *Commitment*
3. Untuk mengetahui Bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa di tinjau dari komponen keterlibatan *Involvement*
4. Untuk mengetahui Bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa di tinjau dari komponen keyakinan *Belief*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, psikologi sosial, serta sosiologi pendidikan mengenai kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri dengan norma, nilai agama, dan aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat, sehingga dapat menghindari perilaku salah suai.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu penulis uraikan penjelasan tersebut sebagai berikut:

Kontrol Sosial Masyarakat : Kontrol sosial masyarakat adalah segala bentuk pengawasan, pembinaan, teguran, nasihat, aturan, dan penanaman nilai yang dilakukan masyarakat untuk mengarahkan perilaku individu agar sesuai dengan norma sosial, agama, dan adat yang berlaku.

Mengantisipasi : Mengantisipasi berarti upaya pencegahan atau tindakan yang dilakukan untuk menghindari terjadinya perilaku yang tidak diinginkan sebelum perilaku tersebut berkembang menjadi lebih serius.

Perilaku Salah Suai : Perilaku salah suai adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama, norma sosial, maupun aturan yang berlaku di masyarakat, seperti pulang larut malam, membawa lawan jenis ke kos, berkata kasar,

mengganggu ketertiban lingkungan, atau perilaku lain yang menyimpang.

Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang : Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di UIN Imam Bonjol Padang dan tinggal di lingkungan masyarakat sekitar kampus.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dipahami yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini menjelaskan terkait teori-teori yang menguraikan secara umum mengenai bagaimana kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dan kajian terdahulu.
- BAB III : Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini berisi tentang deskripsi informan penelitian, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian dan implikasi.

BAB V : Bab ini penutup yang berisikan kesimpulan dan saran

